

# Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Sekolah Negeri di Pondok Pesantren (Studi Multikasus pada Tiga Sekolah Negeri di Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Kabupaten Jombang)

*by* Firman, Firman

---

**Submission date:** 27-May-2023 03:55PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2103022938

**File name:** ALA\_SEKOLAH\_PADA\_SEKOLAH\_NEGERI\_DI\_PONDOK\_PESANTREN\_-\_FIRMAN.pdf (67.06K)

**Word count:** 2977

**Character count:** 19656



## Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Sekolah Negeri di Pondok Pesantren (Studi Multikasus pada Tiga Sekolah Negeri di Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Kabupaten Jombang)

Firman<sup>1</sup> (firman\_stkip@yahoo.co.id)

### Abstract

The purpose of this study was to describe: Leadership in Public School Principal at boarding school with sub-objectives are as follows: (1) the vision, mission, and goals of school leadership in leading public schools in the boarding school, (2) the principal's leadership style in running his leadership and (3) the impact of school leadership in improving school performance. This study used a study design multikasus the constant comparative method. Informants in this study is the principal, teachers, leaders and stakeholders boarding school. Data collection technique used: (1) in-depth interviews, (2) observation of participation, and (3) study the documentation. Data analysis was done in two phases: (1) data analysis of individual cases, and (2) cross-case analysis of the data. Checking the validity of the data through: (1) triangulation (2) checking members, and (3) peer discussion. The findings show that: (1) the vision, mission and goals of the school leadership inspired vision, the mission and goals of the school establishment in the boarding school, the principal is the vision of a shared vision (vision share), carried vision is to make childbirth school students in character ( good moral) and perform advanced international, independent and ready to plunge into the community (2) the principal's leadership style include the principal's leadership style in decision making is a consultative style, accommodating, and democratic. (3) with his leadership style, the principal succeeded in improving school performance, which indicated increased teacher work motivation, responsibility, and school achievement at local, national, and international.

**Keywords:** leadership, principal, boarding schools, public schools

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Sekolah Negeri di Pondok Pesantren dengan sub tujuan adalah sebagai berikut: (1) visi, misi, dan tujuan kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin sekolah negeri di pondok pesantren, (2) gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya dan (3) dampak kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja sekolah. Peneliti ini menggunakan rancangan studi multikasus dengan metode komparatif konstan. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru-guru, pimpinan pondok pesantren dan stakeholder. Teknik pengumpulan data menggunakan: (1) wawancara mendalam, (2) pengamatan peran serta, dan (3) studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dua tahap yaitu: (1) analisis data kasus individu, dan (2) analisis data lintas kasus. Pengecekan keabsahan data melalui: (1) triangulasi (2) pengecekan anggota, dan (3) diskusi sejawat. Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) visi, misi dan tujuan kepemimpinan kepala sekolah diilhami dari visi, misi dan tujuan pendirian sekolah di pondok pesantren, visi kepala sekolah merupakan visi bersama (share vision), visi yang diemban adalah menjadikan sekolah melahirkan siswa berkarakter (akhlaq karimah) maju dan berprestasi internasional, mandiri dan siap terjun dalam masyarakat (2) gaya kepemimpinan kepala sekolah meliputi gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam mengambil keputusan adalah gaya konsultatif, akomodatif, dan demokratis. (3) dengan gaya kepemimpinannya, kepala sekolah berhasil dalam meningkatkan kinerja sekolah, yang diindikasikan meningkatnya motivasi kerja guru, tanggung jawab, dan pencapaian prestasi sekolah pada skala lokal, nasional, maupun internasional.

**Kata kunci:** kepemimpinan, kepala sekolah, pondok pesantren, sekolah negeri

<sup>1</sup>Dosen Pendidikan PPKn, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur, Indonesia



## Pendahuluan

Pecahan merupakan salah satu materi yang dipelajari oleh siswa sekolah dasar. Menurut Mamede dan Oliveira (2011) pecahan merupakan salah satu konsep paling kompleks yang harus dipelajari anak selama di sekolah dasar. Menurut Carvalho (2013) bagi siswa, pecahan sulit untuk dipahami. Menurut Charalambous dan Pitta-Pantazi (2007); Kyriakides (2011) dalam mengajar dan belajar matematika, pecahan sudah lama dipandang sebagai salah satu konsep yang paling bermasalah di matematika sekolah dasar. Siswa masih banyak yang mengalami kesulitan ketika belajar pecahan (Behr, 1984 dan Kerlake, 1986). Penelitian Mitchell dan Horne (2008) menunjukkan adanya miskonsepsi pecahan menggunakan garis bilangan. Hal ini menunjukkan pecahan pada garis bilangan merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami siswa. Hasil penelitian Bright et al (1988) tentang cara siswa merepresentasikan pecahan pada garis bilangan dan pengaruh dari pembelajaran pada representasi. Pembelajaran tentang representasi pecahan dan mengurutkan pecahan pada garis bilangan. Hasil tes dan rekaman menunjukkan bahwa bagian-bagian tertentu merupakan sesuatu yang sulit bagi siswa meskipun pembelajaran sudah membantu. Menghubungkan simbol dengan representasi juga terlihat sulit dan tergantung pada pemahaman dari proses membagi-bagi garis bilangan. Penelitian Rose (2011) menunjukkan bahwa siswa kelas lima membuat kesalahan bilangan dalam menjumlahkan dan mengurangi pecahan, termasuk kesalahan konseptual, kesalahan kecerobohan, kesalahan procedural dan kesalahan aplikasi. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak sekolah dasar mengalami berbagai kesulitan ketika belajar konsep pecahan.

Pecahan dapat direpresentasikan dalam berbagai bentuk, salah satunya dalam garis bilangan. Menurut Bright et al (1988) garis bilangan berbeda dengan model lain, panjang menunjukkan satuan dan model garis bilangan tidak hanya menyatakan pengulangan dari satuan tapi juga secara bersama bagian dari semua unit berulang. Garis bilangan dapat diperlakukan sebagai penggaris. Pada garis bilangan tidak ada pemisahan visual antara satuan berurutan. Jadi contoh atau model seluruhnya berkelanjutan. Garis bilangan memberikan fungsi simbol untuk menyampaikan bagian dari arti yang dimaksud. Goldin (2002) menyatakan representasi merupakan suatu bentuk yang dapat mewakili hal lain dalam berbagai cara. Seseorang mengembangkan representasi untuk menginterpretasikan dan mengingat pengalamannya dalam usaha memahami sesuatu. Bruner (1966) menyatakan tiga jenis representasi yaitu enaktif, ikonik dan simbolik. Salkind dan Hjalmarson (2007) menyatakan representasi dari bilangan mencakup objek, aksi, gambar, simbol, dan kata-kata.

Berdasarkan paparan sebelumnya, bagaimana siswa memahami pecahan pada garis bilangan merupakan sesuatu yang menarik untuk dieksplor. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana siswa merepresentasikan pecahan pada garis bilangan, dan apakah kesalahan-kesalahan siswa dalam merepresentasikan pecahan pada garis bilangan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan cara siswa merepresentasikan pecahan pada garis bilangan, dan untuk mendeskripsikan kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam merepresentasikan pecahan pada garis bilangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada pembaca terutama guru agar mengetahui bagaimana siswa memahami dan merepresentasikan pecahan pada garis bilangan serta kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam merepresentasikan pecahan pada garis bilangan.

## Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mencoba mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah pada sekolah negeri di lingkungan pondok pesantren, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan rancangan studi kasus



dengan latar alami (*naturalistik*). Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mengungkap secara mendalam tentang pokok permasalahan tersebut diatas, dengan mengadakan pengamatan, wawancara secara mendalam dan observasi dalam situasi yang wajar (*naturalistic setting*), tanpa mengadakan perlakuan tertentu (Bogdan dan Biklen, 1992).

<sup>2</sup> Data dikumpulkan dalam latar yang alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung. Pemakaian terhadap data tersebut hanya dapat dilakukan apabila diperoleh kedalaman atas fakta yang diperoleh. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan sekaligus mendeskripsikan data secara menyeluruh dan utuh mengenai kepemimpinan kepala sekolah negeri dalam lingkungan pondok pesantren. Meliputi MIN Darul Ulum Rejoso, SMP Negeri 3 Peterongan, dan MAN Darul Ulum.

Penelitian ini menggunakan rancangan studi multikasus. Seperti <sup>5</sup> ditegaskan oleh Bogdan dan Biklen (1998:62) bahwa: *When researchers study two or more subjects settings, or depositories of data they are usually doing what we call multicase studies.*

Berikut ini dipaparkan matriks tentang beberapa karakteristik perbedaan pada masing-masing latar:

Tabel 3.1, Matriks Tentang Beberapa Karakteristik Perbedaan pada Masing-masing Latar

Karakteristik	Kasus 1 (MIN Rejoso)	Kasus 2 (SMPN 3 Peterongan )	Kasus 3 (MAN Darul Ulum)
Jenjang	Pendidikan Dasar	Pend.Menengah Pertama	Pend. Menengah Atas
Jenis	Sekolah Agama	Sekolah Umum	Sekolah Umum
Pembina	Kemenag	Kemendiknas	Kemenag
Kurikulum	Umum dan Agama	Umum	Umum dan Agama
Standar	Nasional (SSN)	Internasional (RSBI)	Nasional (SSN)

<sup>9</sup> Lokasi penelitian ini pada Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Pondok pesantren ini merupakan salah satu pondok besar dari empat pondok besar yang ada di Kabupaten Jombang.

Karena penelitian ini menggunakan rancangan studi multikasus, maka teknik pengambilan sampel penelitian ini digunakan dalam dua tahap: (1) studi kasus tunggal pada kasus pertama digunakan teknik *purposive sampling* yaitu mencari informan kunci yang dapat memberi informasi kepada peneliti tentang data yang dibutuhkan yaitu berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah negeri di pondok pesantren; (2) cara pengambilan sampel pada kasus <sup>13</sup> pertama digunakan pula untuk memperoleh data pada kasus kedua dan ketiga.

Dengan teknik *purposif* akhirnya ditetapkan sampel yang menjadi informan kunci sebagai sumber data, yaitu: (1) Pimpinan pondok pesantren, (2) Kepala Dinas Pendidikan dan Kepala Kantor Kementerian Agama, (3) kepala sekolah, (4) wakil kepala sekolah, (5) guru, (6) kepala tata usaha. Dari informan kunci tersebut selanjutnya dikembangkan untuk mencari informan lainnya dengan teknik bola salju atau *snowball sampling*.

Memperhatikan relevansi data dengan <sup>1</sup> fokus dan tujuan penelitian, serta untuk memperoleh data secara holistik dan integratif, maka dalam pengumpulan data penelitian ini digunakan tiga teknik yaitu dengan melalui: (1) wawancara mendalam (*indepth interviewing*), (2) observasi partisipan (*participant observation*), dan (3) studi dokumentasi (*study of documents*).<sup>15</sup>

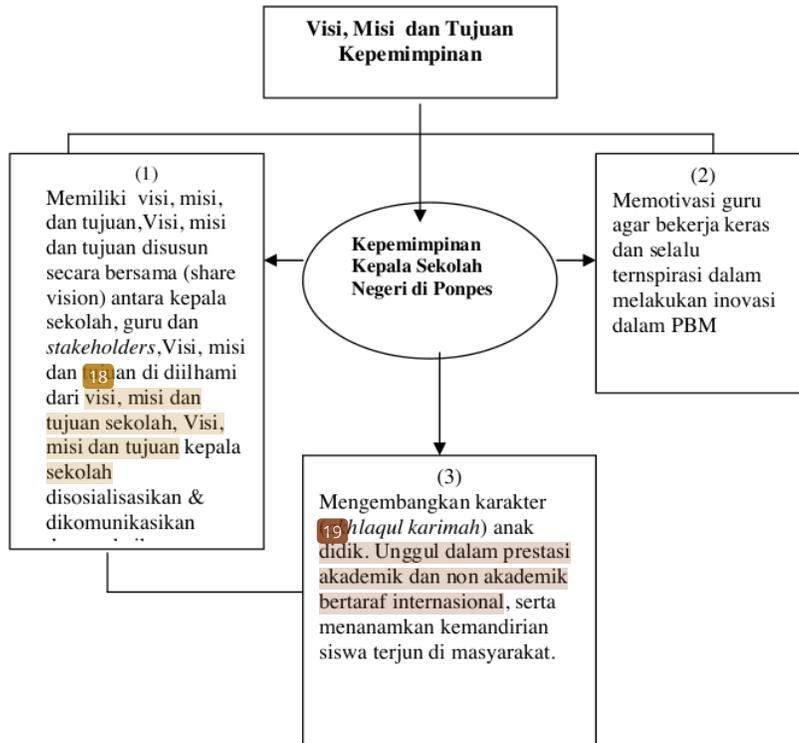
<sup>8</sup> Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada empat



kriteria, yaitu: (1) derajat kepercayaan (*credibility*), (2) keteralihan (*trans-ferability*), (3) kebergantungan (*dependability*), dan (4) kepastian (*confirmability*) (Moleong, 1994).

### Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian tentang visi, misi dan tujuan kepala sekolah, di tampilkan dalam bentuk gambar diagram konteks berikut ini.



**Gambar 4.1. Diagram Konteks Visi, Misi dan Tujuan Kepala Sekolah**

Kepala sekolah dalam mengambil kebijakan selalu berkonsultasi baik dengan pihak Kementerian Agama seksi kependidikan sebagai atasan langsung maupun pihak Pondok Pesantren. Dalam pengambilan keputusan kepala sekolah bersikap akomodatif dan tidak memihak pada salah satu pihak yang terkait. Kepala sekolah memperhatikan pendapat dan masukan semua pihak dan mengapresiasi dalam pengambilan keputusan. Khusus dalam penentuan hari libur tertentu, pihak sekolah selalu mengikuti kebijakan yang dikeluarkan oleh pondok pesantren.

Kepala sekolah menekankan kepatuhan bawahan dengan persuasi keagamaan *sami'na wa atha'na*, dan menganggap guru seperti teman dan keluarga sehingga guru merasa tidak segan-segan untuk bertanya kalau ada masalah. Disamping itu Kepala sekolah orangnya fleksibel, ramah, rendah hati dan menjaga hubungan baik sesama, serta santun dalam bertutur. Dalam

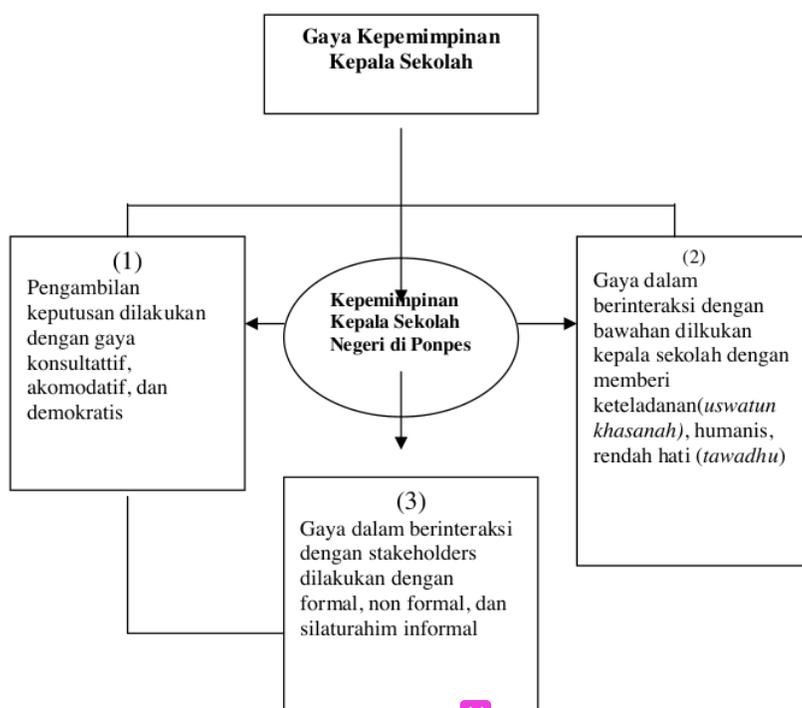


berinteraksi kepala sekolah selalu berlandaskan pada ajaran agama yang mengajarkan tentang pergaulan.

Adapun dalam berinteraksi dengan *stakeholder* selalu menjaga etika dan komunikasi yang baik melalui silaturahmi, dalam berinteraksi dengan *stakeholder* dilakukan melalui audiensi, dan rapat-rapat formal dan juga informal, dan rapat-rapat lain untuk membicarakan hal-hal yang berhubungan dengan pengembangan madrasah kedepan. Adapun interaksi dengan majelis pondok ini misalnya adanya rapat koordinasi pada awal tahun pelajaran, membicarakan tentang sumbangan orang tua/wali murid, pengadaan sarana prasarana, dan juga pengawas.

Dalam interaksinya dengan *stakeholder* kepala sekolah juga menunjukkan sikap ramah, kekeluargaan, dan selalu menjaga hubungan baik dengan seluruh *stakeholder* yang ada.

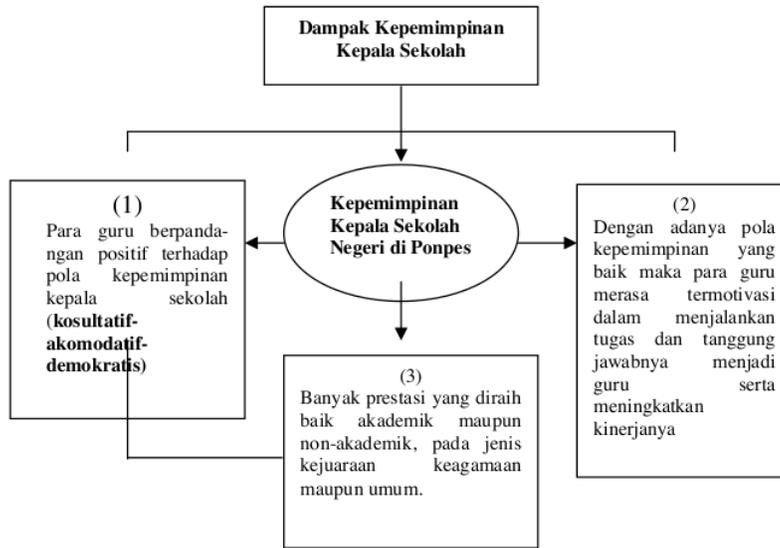
Berdasarkan temuan penelitian tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya pada sekolah negeri di pondok pesantren, di tampilkan dalam bentuk gambar diagram konteks berikut ini.



Gambar 4.2. Diagram Konteks Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

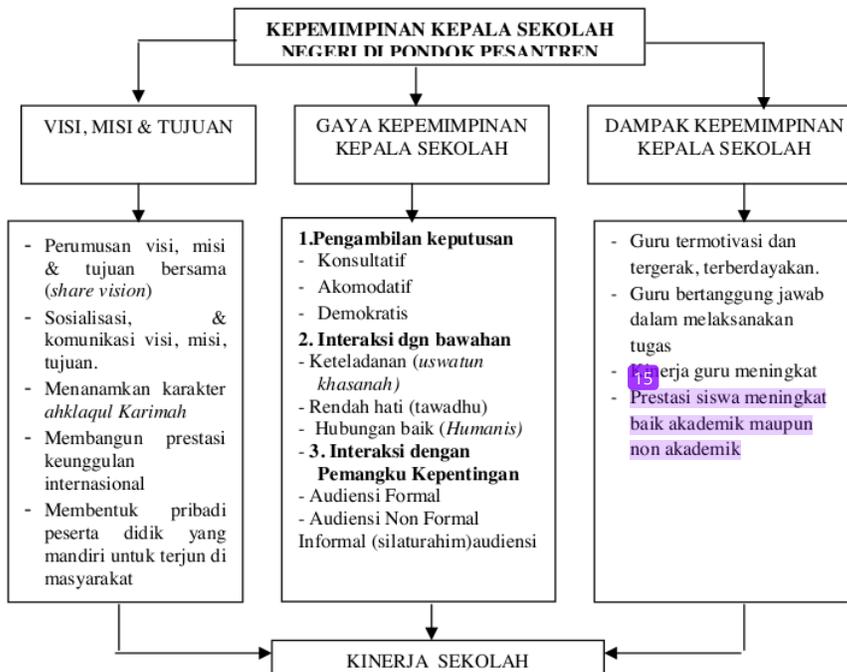
Dampak kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja sekolah, bahwa para guru berpandangan positif terhadap pola kepemimpinan kepala sekolah, dengan adanya pola kepemimpinan yang fleksibel maka para guru merasa termotivasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya menjadi guru serta meningkatkan kinerjanya. Banyak prestasi yang dimiliki sekolah karena kinerja guru yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan temuan penelitian tentang dampak kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja sekolah, di tampilkan dalam bentuk gambar diagram konteks berikut ini.



Gambar 4.3. Diagram Dampak Kepemimpinan Kepala Sekolah

Berdasarkan diagram masing-masing fokus selanjutnya di buat bagan konteks temuan penelitian secara keseluruhan sebagaimana divisualisasikan pada diagram berikut ini.



Gambar 4.4. Koseptualisasi Temuan Penelitian Berdasarkan Lintas Kasus



Dalam pembahasan temuan penelitian ini, ada 3 (tiga) tema yang ditampilkan, yaitu (1) visi, misi, dan tujuan kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin sekolah negeri di pondok pesantren, (2) gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya pada sekolah negeri di pondok pesantren, meliputi (a) gaya dalam pengambilan keputusan (b) gaya dalam berinteraksi dengan bawahan (c) gaya dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*), dan (3) Dampak kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja sekolah

Penelitian ini menemukan bahwa visi, misi dan tujuan kepemimpinan kepala sekolah diilhami dari visi besar pendiri, dan visi, misi dan tujuan sekolah. Visi kepala sekolah nampak dari pernyataan-pernyataan kepala sekolah bahwa ada misi perjuangan yang diemban sebagai warisan sejarah dan perjuangan pendiri untuk memajukan dan mengembangkan sekolah sama dengan sekolah-sekolah lainnya dengan mempersiapkan segala sumber daya yang ada di sekolah. Visi, misi dan tujuan sekolah dirumuskan sebagai visi bersama (*share vision*), Pelaksanaan visi, misi, serta tujuan juga tergambar dari program kepala sekolah dalam proses pembelajaran yaitu siswa diharapkan menjadi siswa yang berkarakter religius (*akhlaqul karimah*), maju dan berprestasi sampai taraf internasional, dan menjadi insan yang mandiri untuk terjun ditengah-tengah masyarakat.

Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam mengambil keputusan adalah meliputi : gaya konsultatif ditunjukkan kepala sekolah MIN Darul Ulum Rejoso, Untuk SMP Negeri 3 Peterongan gaya yang perlihatkan kepala sekolah adalah akomodatif. Adapun dalam kasus MAN Rejoso, kepala sekolah menampilkan perilaku gaya kepemimpinan demokratis. Gaya dalam berinteraksi dengan bawahan adalah menekankan pada nilai tawadhu (*patuh*), keteladanan (*uswatun khasanah*), menunjukkan sikap ramah dan rendah hati, kekeluargaan, humanis, pendekatan berlandaskan pada ajaran agama. Dalam interaksinya dengan *stakeholder* kepala sekolah juga menunjukkan, kekeluargaan, dan selalu menjaga hubungan baik (*silaturahmi*) dengan seluruh *stakeholder* yang ada serta bersikap fleksibel dalam berkomunikasi.

Dengan adanya gaya kepemimpinan yang konsultatif, akomodatif, dan demokratis, dengan mengedepankan keteladanan (*uswatun khasanah*), menjaga hubungan baik (*humanis*), dan kepatuhan yang ikhlas (*tawadhu*) tersebut, maka para guru merasa termotivasi dalam menjalankan tugas dan pada akhirnya meningkatkan kinerja sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, I. 1994. *Kepemimpinan Kyai : Studi Kasus Pondok Pesantren Tebuireng Jombang*, Malang: Kalimasadha Press.
- Azra, A. 2002. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Melinium Baru*. Jakarta: Logos Wacana ilmu.
- Bafadal, I. 1997. *Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Makalah Loknas Penelitian Kualitatif Ilmu Sosial & Keagamaan, Lemlit Unisma, Malang, tgl. 11 – 13 Nopember.
- Bogdan, R.C. & Biklen, S.K. 1982. *Qualitative Research for Education, : An Introduction to Theory and Methods*, Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Deming, E. D. 1986. *Out of the Crisis*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Dhofier, Z. 1985. *Tradisi Peasntren Tentang Studi Pandangan Hidup Kyai*. LP3ES: Jakarta.
- Fadjar, A.M. 1999, *Reorientasi Pendidikan Islam*, Jakarta, Fajar Dunia.
- Juran, J.M. 1992. *Juran On Quality By Design : The New Steps for Planning Quality into Goods and Services*. New York: The Free Press.



- Lincoln, Y.S., & E.G.L. Guba. 1985. *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hill, CA:Sage Publications, Inc.
- Madjid, N, 1985 “Merumuskan Kembali Tujuan Pendidikan Islam”,dalam *Pergulatan Pesantren: Membangun dari Bawah*, ed. Dawam Rahadjo, Jakarta, P3M.
- Mastuhu, 1999. *Memberdayakan Sistem Peindidikan Islam, Strategi Budaya Menuju Masyarakat Akademik*. Jakarta:Logos Wacana Ilmu.
- Matthew B. M & A. Michael Heberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia (UI Press).
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.
- Sonhadji, Ahmad, K.H. 1996. *Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif dalam Bidang Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*. Kalimasadha Press:Malang.
- Sonhadji, A.K.H. 1992. *Penulisan Usulan dan Laporan Penelitian Kualitatif*. Makalah pada Lokakarya Penelitian Tingkat Dasar Bagi Tenaga Fungsional Akademik IKIP Malang:Pusat Penelitian IKIP Malang.
- Tilaar, H.A.R. 2001. *Manajemen Pendidikan Nasional*, Remaja Rosdakarya:Bandung.

# Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Sekolah Negeri di Pondok Pesantren (Studi Multikasus pada Tiga Sekolah Negeri di Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Kabupaten Jombang)

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://eprints.iainu-kebumen.ac.id">eprints.iainu-kebumen.ac.id</a> Internet Source	1%
2	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1%
3	Jusrianto Jusrianto, Abdul Zahir, Megawati Megawati. "Analisis Kualitas Tes Ujian Akhir Semester Mata Kuliah Pengetahuan Komputer", Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, 2018 Publication	1%
4	Suyitno -. "STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH BERJIWA WIRAUSAHA", Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi, 2019 Publication	1%
5	<a href="http://shodiqin1971.blogspot.com">shodiqin1971.blogspot.com</a> Internet Source	1%

6	<a href="http://eproceedings.umpwr.ac.id">eproceedings.umpwr.ac.id</a> Internet Source	1 %
7	Lukman Hakim. "INCREASING ELEMENTARY SCHOOL EDUCATION QUALITY THROUGH COMMITTEE SCHOOL PARTICIPATION APPROACH", AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 2020 Publication	1 %
8	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1 %
9	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	1 %
10	Inggri Andrea Fraliantina. "Pengaruh Kepemimpinan Dan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Prestasi Sekolah Di Bidang Olahraga", JUARA : Jurnal Olahraga, 2016 Publication	1 %
11	<a href="http://jurnalimprovement.wordpress.com">jurnalimprovement.wordpress.com</a> Internet Source	1 %
12	Helmiannoor Helmiannoor, Tajeli Tajeli. "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI SDN KOTA RADEN HULU 2 KECAMATAN AMUNTAI TENGAH KABUPATEN	1 %

# HULU SUNGAI UTARA", Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, 2022

Publication

---

13	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1 %
14	Alya Adelia Safrina Putri Yunus, Muhammad Thamrin Hidayat, Muhammad Sukron Djazilan, Akhwani Akhwani. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021 Publication	1 %
15	<a href="http://eprints.umpo.ac.id">eprints.umpo.ac.id</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://ejurnal.bunghatta.ac.id">ejurnal.bunghatta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	<1 %
19	<a href="http://fiddanabila.blogspot.com">fiddanabila.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://riset.unisma.ac.id">riset.unisma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	Army Yuneti, Marianita Marianita. "Determinan Gaya Kepemimpinan Kepala	<1 %

Sekolah", Journal of Administration and Educational Management (Alignment), 2019

Publication

---

22

Janur Aryanti Maghribi, Aspin Aspin, Ida Sriwaty Sunarjo. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kinerja Guru", Jurnal Sublimapsi, 2021

Publication

---

<1 %

23

Istikomah Istikomah. "STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU", NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan, 2018

Publication

---

<1 %

24

Titik Setiyoningsih. "Pengelolaan Pembelajaran IPA Berbasis Lingkungan di SMPN 1 Gabus-Grobogan", Manajemen Pendidikan, 2017

Publication

---

<1 %

25

Sabar Budi Raharjo. "PERSEPSI GURU DAN SISWA TERHADAP KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SMA NEGERI I KALASAN SLEMAN", Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan, 2019

Publication

---

<1 %

26

[jurnal.unigal.ac.id](http://jurnal.unigal.ac.id)

Internet Source

---

<1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On